

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD, maka dapat dikemukakan simpulan dan saran yang terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, pembelajaran di kelas meningkat menjadi lebih baik karena siswa mengalami suasana yang kondusif selama proses pembelajaran. RPP dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* memiliki langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pegangannya, 3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajari materinya, peserta didik dipersilahkan untuk menutup bukunya, 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) Guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan, 6) Evaluasi, 7) Penutup.
2. Keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan observer yang

mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD ternyata dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pada siklus I 40.6% peserta didik yang tidak tuntas mencapai KKM dan 59.4% yang mencapai KKM. Adapun pada siklus II yang tidak mencapai KKM 3.1 dan 96.9% siswa yang mencapai KKM.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di SD, khususnya dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*.

Berdasarkan pada Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan khususnya dalam materi keterampilan berbicara dengan bahasa yang baik dan benar.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini secara bertahap guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat dijadikan model alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas. Dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*, guru dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara optimal di kelas. Tetapi perlu diperhatikan waktu selama proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Khususnya SDN Gegerkalong KPAD I, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

4. Bagi Peneliti

Pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar akan tetapi ada beberapa hambatan diantaranya waktu yang kurang untuk melaksanakan penelitian sehingga kurang optimal dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, penelitian

selanjutnya harus jauh lebih baik dengan memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang optimal.